

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping itu, metode penelitian juga digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disusun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Sugiyono (2015:7) mengemukakan Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dan dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengadakan perhitungan secara kuantitas. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi (hasil yang dicapai) terhadap data yang ditemukan dilapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong juga menambahkan bahwa

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.. Hlm 7

pada dasarnya landasan teoritis penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai arti yang berbeda untuk masing-masing momen meskipun suatu metode yang terfokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretasi dan wajar terjadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang natural (alami), yang berupaya memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris (studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamata, teks sejarah, interaksi dan visual) yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini juga tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarannya, seperti dikatakan Alwasilah (2005) bahwa: “Penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengamatan”.<sup>4</sup>

Senada dengan Alwasilah dalam Sugiyono (2015) mengatakan :

“Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan,

---

<sup>2</sup> Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 6

<sup>3</sup> Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz. Hlm 23

<sup>4</sup> Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pokoknya Kualitatif, dasar dasar merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Pustaka Jaya, Bandung. Hlm 57

mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.“<sup>5</sup>

Melalui metode kualitatif maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi tentang implementasi kebijakan pemerintah daerah tentang pengelolaan anggaran Bantuan Keuangan dalam Peningkatan Infrastruktur Perdesaan di desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk lebih menjelaskan berdasarkan fakta-fakta yang nyata dengan cara pengumpulan data-data yang akurat berdasarkan wawancara dengan pihak yang terkait dengan bagaimana Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Infrastruktur Perdesaan di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat .

Berarti, penelitian deskriptif pada dasarnya adalah upaya memberikan gambaran secara jelas sesuai dengan fakta yang sebenarnya ditemui di lapangan. Selanjutnya data tersebut akan dianalisa secara kualitatif untuk selanjutnya ditarik kesimpulan secara induktif.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta. Halaman 14

### 3.2. Operasionalisasi Parameter

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan diri pada Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Penyaluran Bantuan Keuangan Desa dengan ruang lingkup Peningkatan Infrastruktur Perdesaan. Alasan pokok pemilihan topik Peningkatan Infrastruktur Perdesaan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Peningkatan Infrastruktur Perdesaan yang belum terorganisir dengan baik, di mana kegiatan yang dilaksanakan kurang tepat sasaran dan tidak sesuai dengan harapan masyarakat.
2. Kemampuan pengelola anggaran Peningkatan Infrastruktur Perdesaan kepada desa baik unsur Pemerintah desa maupun Lembaga Kemasyarakatan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang belum baik.
3. Belum optimalnya sosialisasi dan transparansi yang dilakukan perangkat desa kepada masyarakat terkait Bantuan Keuangan Desa, sehingga tingkat partisipasi masyarakat rendah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan 4 Dimensi menurut George C Edward III : Komunikasi (*communication*), Sumber daya (*resources*) , Disposisi/ Sikap (*disposition or attitude*) dan Struktur Birokrasi (*bureaucratic structure*) peneliti akan mencari faktor-faktor yang menyebabkan masalah dalam Peningkatan Infrastruktur Perdesaan di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Konsep	Dimensi	Indikator	Informan
Implementasi Kebijakan dalam Peningkatan Infrastruktur Perdesaan (George Edward III)	Komunikasi ( <i>communication</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya penyampaian Informasi secara jelas mengenai Peningkatan Infrastruktur Perdesaan di Desa Citapen</li> <li>- Sosialisasi aturan kebijakan kepada aparat dan sosialisasi peningkatan infrastruktur perdesaan kepada masyarakat desa.</li> <li>- Kejelasan mengenai mekanisme dalam mengajukan permohonan pencairan anggaran untuk peningkatan infrastruktur perdesaan di desa Citapen.</li> </ul>	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tingkat Kabupaten & Provinsi dan Kepala Desa
	Sumber Daya ( <i>resources</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM selaku pelaksana peningkatan infrastruktur perdesaan yang memadai dan kompeten di bidangnya.</li> <li>- Adanya Anggaran pelaksanaan.</li> <li>- Adanya Fasilitas</li> </ul>	Kepala Desa dan Masyarakat

		<p>pendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber wewenang yang jelas.</li> </ul>	
	<p>Disposisi/Sikap (<i>disposition or attitude</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen yang jelas dari pelaksana untuk memberikan pelayanan yang optimal.</li> <li>- Konsistensi terhadap aturan yang berlaku.</li> </ul>	<p>Kepala Desa, Staff Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan di Desa</p>
	<p>Struktur Birokrasi (<i>bureaucratic structure</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SOP</li> <li>- Adanya koordinasi antar unit kerja.</li> <li>- Diterapkannya standar</li> </ul>	<p>Aparatur Pemerintah Desa</p>

**Tabel 1. Operasionalisasi Parameter**

### 3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih, dan mengutamakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data primer, yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini juga disebut data asli.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena diperoleh dari tangan kedua.<sup>6</sup>

Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, *pertama* adalah para informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, *kedua* adalah informasi-informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, koran, jurnal partai maupun internet.

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *triangulasi* (gabungan) yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Menurut Sugiyono (2005). Dalam teknik *triangulasi* ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu :<sup>7</sup>

### **1. Observasi**

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti”. Observasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*moderate participation*).

---

<sup>6</sup> Nawawi 1995 halaman 80

<sup>7</sup> Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta. Halaman 225

Sugiyono (2015) menyatakan Bahwa: “*Moderate participation mean that the researcher maintain a balance between being insider and being outsider*”.<sup>8</sup>

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti yakni pada pelaksanaan peningkatan infrastruktur perdesaan di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Langkah langkah yang peneliti lakukan untuk mendukung observasi antara lain:

1. Menulis *memo*. Setiap data yang diperoleh ditulis dalam memo dan setiap pemikiran yang muncul terhadap hasil pengamatan objek dicatat didalam memo sebagai upaya untuk melihat perspektif dari objek penelitian.
2. *Koding*, pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode sesuai dengan jenis, sumber, bentuk, topik dan perilaku objek yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.
3. *Kategorisasi*. Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi sesuai dengan sifat dan karakteristik data. Kategorisasi dilakukan dengan teknik perbandingan dimana data yang diperoleh dikelompokkan dengan membandingkan butir-butir yang mungkin dimasukan dalam kategori tertentu.
4. *Deskripsi Rinci*, analisis diskripsi rinci dilakukan dalam rangka menguraikan setiap kategori dan dalam rangka menerangkan suatu proses, sikap, dan suasana kejiwaan pada objek.

---

<sup>8</sup> Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta. Halaman 227



## 2. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan pendekatan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dengan anggapan akan memudahkan peneliti untuk menyerap berbagai informasi yang ingin disampaikan narasumber, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan (*follow up question*) tanpa harus dibatasi oleh waktu dan jumlah pertanyaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi orang yang dapat dijadikan narasumber yaitu dinamakan dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Seperti yang dijelaskan Spradley dalam Sugiyono, (2015) bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam

penelitian”.<sup>9</sup>

### 3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono, (2015) Analisis data merupakan :

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”<sup>10</sup>

Dalam Penelitian Kualitatif Memungkinkan untuk dilakukan sebuah analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis dalam penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif

---

<sup>9</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta Halaman 229

<sup>10</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta Halaman 224

adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.<sup>11</sup>

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.<sup>13</sup>

---

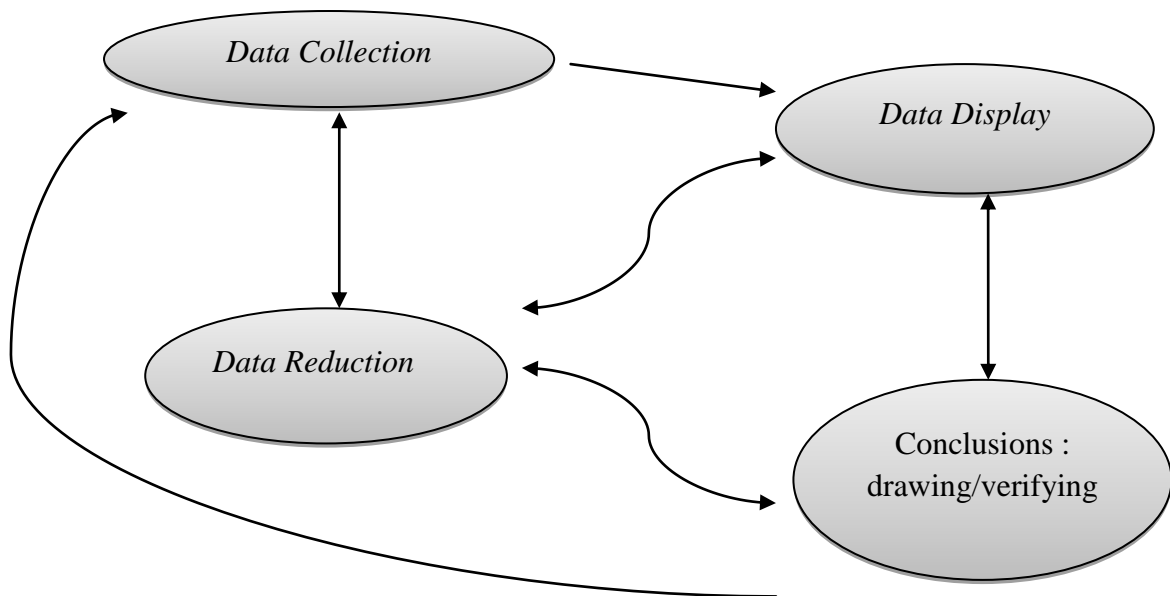
<sup>11</sup> *Ibid.* Halaman 245

<sup>12</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 247

<sup>13</sup> *Ibid.* Halaman 249

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.<sup>14</sup>



Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data

---

<sup>14</sup> *Ibid.* Halaman 252

### 3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di Jl. Raya Citapen no.67 Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Lamanya penelitian kurang lebih lima bulan, yaitu Februari 2017 sampai Juni 2017, adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni	Juli
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Studi Pendahuluan	■													
2	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■											
3	Seminar dan Perbaikan Proposal Penelitian				■										
4	Penyusunan Instrumen Penelitian					■	■								
5	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian					■	■								
6	Pelaksanaan Pengumpulan Data							■							
7	Pengolahan dan Analisis Data								■	■					
8	Penyusunan Naskah Skripsi									■	■	■			

**Tabel 2. Lokasi dan Waktu Penelitian**